

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pada hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas dan perilaku konsumtif. Ada hubungan positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Semakin kuat konformitas maka semakin tinggi perilaku konsumtif, demikian sebaliknya semakin lemah konformitas maka semakin rendah perilaku konsumtif.

6.2. Saran

1) Bagi Subyek Penelitian

Sebagai usaha preventif terhadap adanya konformitas yang terlalu tinggi dan perilaku konsumtif yang berlebihan, siswa diharapkan mampu memfilter pengaruh yang dibawa oleh orang lain tentang baik tidaknya untuk dilakukan. Dengan demikian, konformitas yang dimiliki dapat mengarah kepada konformitas yang positif. Konformitas positif tersebut seperti halnya melakukan kegiatan sosial, belajar, penyaluran hobi, dan masih banyak hal lain yang lebih utama dilaksanakan oleh siswa sebagai pelajar. Di sisi lain, mahasiswi diharapkan jangan semata-mata hanya memikirkan penampilan agar terhindar dari perilaku konsumtif terhadap produk.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, diharap untuk lebih mendalami variabel-variabel yang akan diteliti sehingga bisa lebih memahami dan menguasai. Kemudian apabila ingin

melakukan penelitian serupa bisa menggunakan variabel lain yang turut mempengaruhi perilaku konsumtif yang mungkin masih jarang untuk diteliti. Selain itu bagi peneliti yang populasinya luas alangkah lebih baik apabila pencarian populasi untuk responden bisa dimulai sejak jauh-jauh hari untuk mengantisipasi responden yang responnya lama, dan untuk peneliti selanjutnya agar mencantumkan identitas subjek dengan jelas.

